

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Sejalan dengan dinamika perkembangan pariwisata saat ini, bahwa kegiatan pariwisata tidak hanya terpusat di kota-kota besar namun sudah merambat ke wilayah pedesaan, terbukti dengan adanya desa-desa yang sudah berhasil mengembangkan potensi wisatanya yang dikelola dengan baik sehingga mampu meningkatkan pendapatan asli desa dari sektor tersebut. Dinas pariwisata, dan pemerintah desa memiliki peran dalam pengembangan pariwisata, termasuk desa wisata.

Desa wisata adalah suatu daerah tujuan wisata, di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas penunjang dan kemudahan akses. Konsep pengembangan desa wisata adalah menjadikan desa sebagai sebuah destinasi pariwisata, dengan cara memadukan daya tarik wisata alam dan budaya, dan layanan, yang dapat disediakan oleh masyarakat desa.

Seperti desa wisata tebara yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya terkait peran dinas pariwisata dalam pengelolaan objek wisata kampung adat Prai Ijing di Desa Tebara Kecamatan Kota Waikabubak Kabupaten Sumba Barat merupakan kawasan pedesaan yang menawarkan berbagai, keindahan alam, wahana bermain, kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya yang memiliki potensi untuk dikembangkan untuk menjadi destinasi wisata. Penelitian terkait kemitraan antara Dinas pariwisata dengan pemerintah desa dalam dalam pengelolaan objek wisata Kampung Adat Prai Ijing yang dilihat dari aspek:

1. Aspek perencanaan dengan indikator yang pertama yaitu atraksi yang ada di kampung adat prai ijing. Atraksi yang ada di desa tebara dijalankan dengan baik dikarenakan pemerintah desa, dan dinas pariwisata melakukan atraksi kepada masyarakat desa tebara mengenai obyek-obyek wisata dan pengembangan desa wisata yang ada di desa tebara. Perencanaan dengan indikator yang kedua yaitu akses aksibilitas. Akseibilitas yang ada di kampung daat Prai Ijing bisa dikatakan baik. Dikarenakan masyarakat desa tebara ikut mengambil bagian atau membantu dalam peningkatan sarana parasaran yang ada di desa tebara. Peningkatan sarana parasana ini bisa menjadi tumpuan untuk desa wisata tebara.
2. Aspek Pengorganisasian dengan indikator yang pertama adalah Kebijaksanaan yang ada di desa tebara. Kebijaksanaan yang ada di desa tebara dikatakan cukup baik dikarenakan pemerintah desa dan dinas pariwisata meningkatkan pengembangan pariwisata melalui pembuatan konten resmi instansi terkait. Disisi lain juga, masyarakat tebara juga dapat mengembangkan pariwisata dengan cara meningkatkan UMKM lokal yang ada di desa tebara. Aspek pengorganisasian yang kedua adalah evaluasi di desa tebara. Indikator yang kedua ini juga

dikatakan baik karena, pemerintah desa tebara mengajak masyarakat desa tebara untuk mengembangkan objek wisata yang ada di kampung adat Prai Ijing. pemerintah dinas pariwisata juga sering mengejak pemerintah desa untuk meningkatkan pengembangan kampung adat Prai Ijing.

3. Aspek mengendalikan dengan indikator yang pertama adalah keterlibatan masyarakat desa tebara. Keterlibatan masyarakat desa t eba Aspek mengendalikan dengan indikator yang pertama adalah k eterlibata masyarakat.

Dalam pengelolaan objek wisata kampung adat Prai Ijing yang ada di desa t ebara. Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata yang ada di desa tebara dikatakan cukup baik dikarenakan pemerintah desa dan dinas pariwisata dan meningkatkan pengembangan pariwisata melalui pembuatan konten resmi instasi terkait. Disisi lain juga, masyarakat tebara juga dapat mengembangkan pariwisata dengan cara meningkatkan UMKM lokal yang ada di desa tebara. Aspek mengendalikan kedua adalah pelatihan pembuatan kerajinan lokal di desa tebara. Indikator yang kedua ini juga dikatakan baik karena, pemerintah desa tebara mengajak masyarakat desa tebara untuk memanfaatkan bahan bekas untuk digunakan dalam pembuatan kerajinan lokal. Pemerintah desa dan dinas pariwisata juga sering berkunjung ke desa tebara untuk mengajak masyarakat agar bisa memanfaatkan bahan di sekitar mereka

agar dapat digunakan untuk dijadikan kerajinan lokal ataupun makanan yang nantinya bisa dijual kepada wisatawan desa tebara.

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian di kampung adat Prai Ijing dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa problematika dalam proses pengembangan destinasi pariwisata di kampung adat Prai Ijing.

Adapun problematika yang harus dihadapi adalah masyarakat lokal sebagai pelaku pariwisata yang masih membutuhkan pembinaan serta pelatihan yang lebih baik sehingga dapat menunjang percepatan pembangunan destinasi pariwisata di kampung adat Prai Ijing.

Selain itu sarana dan prasarana di kampung adat Prai Ijing masih perlu dilengkapi agar terus mengalami pembaharuan dalam proses pembangunannya. Serta, problematika yang harus dihadapi adalah dalam proses pemasaran yang sistemnya masih membutuhkan perbaikan dan pembinaan yang baik. Hal ini terjadi karena kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten untuk mengelola sistem pengembangan produk maupun pemasaran.

Sebagai upaya menyelesaikan problematika tersebut, masyarakat sendiri juga ikut berpartisipasi dalam bentuk partisipasi buah pikiran, partisipasi berbentuk tenaga, harta benda dan juga dalam bentuk keterampilan. Selain itu partisipasi dari berbagai pihak seperti pemerintah dan lembaga swasta juga ikut andil sebagai upaya penyelesaian problematika pengembangan destinasi pariwisata di kampung adat Prai Ijing.

Melihat hal itu, pada tahun 2017 Bupati Sumba Barat mengeluarkan SK penetapan lokasi kawasan desa wisata. Ide pengembangan desa wisata tersebut

perlahan-lahan mulai berjalan atas dukungan partisipatif masyarakat dan Pokdarwis dan Bumdes yang dibentuk melalui SK dari kepala desa tebara.

### **6.2.1 SARAN**

Adapun saran yang dapat diberikan dalam pengembangan di kampung adat Prai Ijing antara lain:

1. Bagi dinas pariwisata Sumba Barat Dalam upaya meningkatkan pariwisata di Sumba Barat khususnya desa tebara, dinas pariwisata harus lebih fokus pada pengembangan potensi wisata yang ada di daerah tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan promosi dan pemasaran wisata yang lebih baik, serta meningkatkan infrastruktur pendukung wisata seperti akomodasi, transportasi, dan fasilitas lainnya.
2. Bagi pemerintah desa tebara Diharapkan agar generasi penerus di kampung adat Prai Ijing lebih diberikan pelatihan khusus dalam pengelolaan kepariwisataan khususnya dalam sistem manajemen pengelolaan produk kepariwisataan. Selain pariwisata, pemerintah desa tebara juga harus berfokus pada pengembangan objek wisata di desa tebara. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan industri rumah adat, perdagangan, dan jasa, serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan potensi objek

wisata.

3. Bagi pokdarwis desa tebara Meningkatkan kerja sama dengan berb agai pihak untuk membuat program-program terbaru agar penunjang pembangunan pariwisata yang dinamis di kampung adat Prai Ijing.Pokdarwis tebara harus meningkatkan pengembangan homestay di daerah tersebut dengan memberikan pelatihan dan pendidikan yang lebih baik, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian budaya dan lingkungan.
4. Bagi masyarakat desa tebara, harus meningkatkan pengembangan objek wisata di daerah tersebut dengan meningkatkan industri rumah adat, perdagangan, dan jasa serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pengembangan potensi objek wisata mereka.